

IMPLEMENTASI KERJASAMA BILATERAL INDONESIA-BELARUS DALAM BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

Sandra Kristin Candra Kasih¹

Abstract: *The research results show that higher education is an important part that encourages the development and development of a nation as a place that provides educational services and prepares quality human resources (HR). Educational institutions are required to be able to keep up with the rapid development of science and technology. This is in accordance with the main mission of higher education to prepare superior human resources and produce science and technology to enhance national development. To improve quality and catch up with Indonesia in the field of higher education, the Indonesian government has made various efforts. One of them is by conducting bilateral cooperation with Belarus. The implementation of the bilateral cooperation is carried out by U to U, Collaboration between Universities run by Indonesia and Belarus.*

Keywords: *Higher Education, Bilateral Cooperation, Indonesia, Belarus and Implementation.*

Pendahuluan

Pendidikan Tinggi menjadi salah satu bagian penting yang mendorong pembangunan dan perkembangan suatu bangsa sebagai tempat yang menyediakan jasa pendidikan dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Lembaga pendidikan diuntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Saat ini, dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi tidak terlepas dari globalisasi yang saat ini menyebar keseluruh dunia. Salah satunya adalah Indonesia. Dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Untuk menghadapi arus globalisasi pendidikan nasional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik serta memperbaiki manajemen pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan. Lambatnya pembangunan di Indonesia telah mencirikan lemahnya kualitas sumber daya manusia dan lemahnya pendidikan tinggi Indonesia. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia menentukan kualitas suatu bangsa yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi yang berkualitas. Dengan adanya permasalahan yang terkait dengan system, kurikulum, maupun pendidik maka pemerintah idealnya perlu meninjau ulang hal-hal yang terkait dengan Pendidikan tinggi. Salah satu hal pokok dalam peningkatan kualitas Pendidikan adalah akreditasi.

Pemerintah berupaya dalam mengatasi masalah pendidikan tinggi di Indonesia dengan cara *pertama*, mengatur akreditasi kelembagaan. Akreditasi dilakukan untuk melakukan kelayakan program studi perguruan tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Pemerintah membentuk Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi untuk mengembangkan sistem akreditasi. *Kedua*, mengenai otonomi perguruan tinggi. Otonomi pengelolaan perguruan tinggi meliputi bidang

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : Sandrakristin1903@gmail.com

akademik dan non-akademik. Bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridarma.

Hal ini sesuai dengan misi utama pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan pembangunan bangsa. Institusi pendidikan di Indonesia dan Belarus menyadari betapa pentingnya mempromosikan kerjasama internasional. Kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Belarus ini diawali pada 14 November 2018 dengan menandatangani Nota Kesepakatan kerjasama dalam bidang Pendidikan Tinggi. Kerjasama ini disepakati oleh Indonesia-Belarus yang bertujuan untuk membuka kesempatan bagi generasi muda Indonesia-Belarus untuk mendapatkan pengalaman global dalam menempuh pendidikan, pelatihan, maupun melaksanakan kerja sama di Indonesia dan Belarus. Penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangan intelektual generasi muda penting untuk membangun masa depan Indonesia dan Belarus. Melakukan pertukaran informasi program-program pendidikan tinggi, perancangan program kurikulum, kerja sama riset bidang pendidikan, pelaksanaan bersama dialog, seminar, konferensi pendidikan tinggi, program mobilitas dosen, serta pelajar dalam bidang perkerasaa (*engineering*), pertanian dan Teknologi Informasi (TI).

Salah satu kerjasama bilateral dalam bidang pendidikan tinggi yang dilakukan Indonesia adalah diwujudkan dalam bentuk kerjasama langsung antar Universitas. Pada tahun 2021 telah terjalin kerjasama Universitas Tidar dengan Belarusian State Agricultural Academy (BSAA) dan UPN Veteran Yogyakarta dengan Universitas Minsk State Language University (MSLU) di Belarus (Laporan Kinerja KBRI, 2021). Dengan kerjasama kedua ini menunjukkan optimisme kedua Universitas dalam upaya memajukan potensi akademik serta melalui kerjasama ini, Universitas Tidar Magelang bertekad untuk terus menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas kepada masyarakat. Yang kedua oleh Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran dengan Minsk State Language University (MSLU) Belarus yang akan dilakukan antaranya adalah Kerja sama dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program yang akan dilaksanakan oleh kedua universitas. Kesepakatan dua universitas diresmikan melalui penandatanganan perjanjian kerjasama (*cooperation agreement*).

Kolaborasi ini dan menekankan pentingnya kolaborasi terhadap pengembangan kapasitas dan kualitas para mahasiswa. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu kedua perguruan tinggi untuk berbagi sumber daya dan keunggulan demi kemajuan bersama, serta kerja sama ini merupakan tindak lanjut kerja sama bidang pendidikan yang dituangkan dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Republik Belarus tentang Kerja Sama Pendidikan Tinggi yang ditandatangani pada 14 November 2018 lalu.

Selain itu juga ruang lingkup kerja sama pendidikan tinggi yang dilakukan masing-masing para pihak dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pembentukan dan pengembangan kontak langsung antara institusi pendidikan tinggi di Republik Indonesia dan Republik Belarus.
- b. Pertukaran program untuk mahasiswa dan staf akademik antara institusi pendidikan tinggi.
- c. Pertukaran informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek aktivitas pendidikan tinggi.

Untuk mewujudkan Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh negara Indonesia dan Belarus, Republik Indonesia terus melakukan diplomasi pendidikan untuk memperkuat pendidikan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi di dunia. Salah satu adalah kerjasama bidang pendidikan agro industri antara universitas Tidar Magelang dengan Belarussian State Agricultural Academy melalui penandatanganan MoU.

Kerangka Konsep

Dalam menganalisis Implementasi Kerja sama Bilateral Indonesia-Belarus Dalam Bidang Pendidikan Tinggi menggunakan Konsep Kerjasama Bilateral.

Kerjasama Bilateral

Dalam dunia Hubungan Internasional, hubungan kerjasama antarnegara merupakan pertemuan beragam kepentingan internasional dari beberapa negara yang sifatnya tidak dapat dipenuhi oleh bangsanya sendiri. Kerjasama bilateral secara umum adalah keadaan yang menggambarkan adanya hubungan yang saling mempengaruhi atau terjadinya timbal balik antara dua pihak. Dapat dikatakan bahwa hubungan bilateral merupakan perjanjian yang meliputi di dalamnya terlibat dua negara yang membicarakan kelanjutan masa depan dari hubungan perjanjian yang telah disepakati oleh keduanya. Hubungan bilateral terjadi diantara state-to-state, yang di dalamnya terdapat pula aktor-aktor negara sebagai peranan pembuat keputusan. Dalam perjanjian bilateral ini, kesepakatan-kesepakatan yang timbul dapat meliputi bidang-bidang diantaranya bidang politik, ekonomi perdagangan, kebudayaan, pendidikan, keamanan, dan pertahanan.

Definisi di atas dapat menjelaskan bahwa tujuan dilaksanakannya hubungan bilateral atau kerjasama adalah untuk mencapai kepentingan nasional negaranya dan mempererat persahabatan dan kerjasama dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, dalam menentukan terjalannya kerjasama dengan negara lain maka diperlukan langkah yang tepat dalam mengambil keputusan, mengingat dalam setiap hubungan bilateral mengandung kepentingan-kepentingan strategis dan sasaran utama dari negara-negara yang terlibat di dalamnya dalam pelaksanaan politik luar negerinya. Dalam konteks hubungan bilateral, kedekatan geografis menjadi dasar hubungan kedua negara untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan juga hidup bertetangga yang baik. Karena tujuan untuk melaksanakan hubungan bilateral itu sendiri adalah untuk memberikan keuntungan timbal balik kepada kedua belah pihak melalui hubungan yang baik dan harmonis.

Penjelasan Mahmuddin di atas dapat dikatakan bahwa kerjasama memiliki sebuah tujuan yang dimana;

1. Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Belarus diyakini dapat menjadikan masing-masing negara untuk saling memahami sehingga dari saling memahami tersebut Indonesia dan Belarus semakin mempererat hubungan bilateral kedua Negara.
2. Kerjasama bilateral Indonesia dan Belarus di bidang pendidikan tinggi dapat memberikan manfaat bagi kedua Negara ini, dengan adanya kerjasama pendidikan tinggi dapat memberikan dampak baik untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi Indonesia dan Belarus, agar pendidikan tinggi di Indonesia dan Belarus semakin meningkat dan dapat mencapai tujuan bersama, tentu saja hal ini lebih memudahkan bagi Indonesia untuk menjalankan aktivitas dan memenuhi kesejahteraan rakyatnya.
3. Hubungan kerjasama bilateral yang terjalin antar Indonesia dan Belarus di bidang pendidikan tinggi ini menjadikan sebuah kerjasama yang berkelanjutan sehingga tercipta pula kepentingan nasional kedua belah pihak dan upaya untuk perdamaian antar kedua negara ini.

Hubungan bilateral Indonesia dan Belarus telah terjalin lama. Hubungan bilateral kedua negara ini memiliki sebuah hubungan yang sangat baik. Salah satu yang patut menjadi prioritas bersama adalah dengan memperkuat berbagai kerjasama di berbagai bidang untuk mencapai sebuah kepentingan bersama yang saling menguntungkan. Dalam bidang pendidikan tinggi, kerjasama peningkatan kapasitas pendidikan tinggi dan sumber daya manusia juga dapat terus diperkuat.

Kerjasama bilateral merupakan kerjasama yang dilakukan oleh dua Negara untuk memenuhi kepentingan kedua negara dan untuk mencapai tujuan bersama. Bilateralisme berpacu pada relasi politik dan budaya yang dilakukan oleh dua negara, contohnya:

1. Penandatanganan atau perjanjian.
2. Tukar menukar Duta Besar.
3. Kunjungan kenegaraan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan memberikan gambaran atau deskripsi tentang Implementasi Kerjasama Indonesia Belarus dalam Bidang Pendidikan Tinggi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, sumber internet yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Selain itu, Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif dengan penjelasan lebih detail terhadap suatu informasi tertulis dengan menjelaskan fenomena yang terjadi. Serta berisi analisis dari data-data yang berhasil dikutip.

Hasil dan Pembahasan

Dalam gambaran umum berisi sejarah kerjasama bilateral Indonesia dan Belarus, kondisi pendidikan tinggi di Indonesia, kondisi pendidikan tinggi di Belarus. Dalam pembahasan ini akan memuat tahapan Implementasi kerjasama bilateral yang dilakukan antar Indonesia dan Belarus di bidang pendidikan tinggi.

A. Kerjasama Bilateral Indonesia-Belarus dalam Bidang Pendidikan Tinggi

Dengan banyaknya jalinan kerja sama bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dan Belarus di berbagai bidang, kedua negara ini mengadakan pertemuan untuk menandatangani dan menyepakati perjanjian kerja sama bidang pendidikan tinggi yang tertuang dalam Memorandum of Understanding (MoU) antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Republik Belarus tentang Kerja Sama Pendidikan Tinggi pada 14 November 2018 (Kemenlu, 2022). Alasan mengadakan pertemuan tersebut untuk saling menyepakati kerjasama di bidang pendidikan tinggi, dimana Indonesia menyatakan bahwa perjanjian kerja sama ini merupakan tindak lanjut pertemuan Komisi Bersama Indonesia-Belarus dalam bidang Perdagangan, Ekonomi, Kerjasama Iptek di Jakarta pada 17 Oktober 2017. Kerjasama bilateral yang disepakati oleh Indonesia dan Belarus di bidang pendidikan tinggi membuat MoU sebagai dasar pentingnya mengembangkan hubungan bilateral dan kerjasama yang saling menguntungkan diantara kedua negara. Dimana, dimaksudkan secara umum kerjasama yang disepakati ini melalui *The Record of Discussion of the Sixth Session of The Intergovernmental Indonesian- Belarusian Joint Commission on Trade, Economic, Scientific and Technical Cooperation*, yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 2017. Perjanjian bilateral tersebut mempunyai tujuan untuk memperkuat hubungan kerjasama bilateral dan saling membantu dalam pengembangan pendidikan di masing-masing kedua negara.

Di dalam MoU berisikan tentang beberapa ketentuan yang telah disepakati oleh Indonesia dan Belarus, salah satunya ruang lingkup kerjasama dimana Para Pihak harus mempromosikan kerjasama pendidikan tinggi dalam kompetensi masing-masing Para Pihak dan dalam bentuk seperti pembentukan dan pengembangan kontak langsung antara institusi-institusi pendidikan tinggi di Republik Indonesia dan Republik Belarus, pertukaran delegasi dan kunjungan para Kementrian, serta perukaran program untuk mahasiswa dan staff akademik, pertukaran informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek aktivitas pendidikan dibidang pendidikan tinggi, pengembangan program-program bilateral antara institusi-institusi pendidikan tinggi yang akan saling menguntungkan Para Pihak, pertukaran literatur pendidikan, alat bantu pengajaran, materi informasi serta penyelenggaraan pameran dan seminar.

Kedua negara dapat mempromosikan kerja sama pendidikan tinggi ini dengan kemampuan yang kedua negara ini miliki dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pembentukan dan pengembangan kontak langsung antara institusi-institusi pendidikan tinggi di Republik Indonesia dan Republik Belarus;
- b. Pertukaran delegasi dan kunjungan pejabat antara kedua Kementerian, serta pertukaran program untuk mahasiswa dan staf akademik antara institusi-institusi pendidikan tinggi;
- c. Pertukaran informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek aktivitas pendidikan di bidang pendidikan tinggi;

- d. Pengembangan program-program bilateral antara institusi-institusi pendidikan tinggi yang diakui dan organisasi-organisasi terkait mereka yang akan saling menguntungkan Para Pihak dan lembaga masing-masing Para Pihak
- e. Pertukaran literatur pendidikan, alat bantu pengajaran, materi informasi dan peragaan serta penyelenggaraan pameran dan seminar, jika diperlukan;
- f. Pertukaran informasi tentang isu-isu pengakuan bersama terhadap dokumen dokumen pendidikan dan pelatihan.

B. Potret Pendidikan Tinggi di Indonesia

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung kemajuan suatu negara, dengan tingginya tingkat pendidikan suatu negara maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan ikut andil dalam membangun negara Indonesia. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya.

Bagi sebuah negara, memiliki instrumen pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting. Hal ini karena, pendidikan merupakan satu dari sekianbanyak jalur untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di negara tersebut. Dengan sumber daya manusia yang berkembang, sebuah negara kemungkinan besar bisa terbantu dalam upaya memajukan negara tersebut. Oleh karena itu, sebuah negara harus mengakomodasi pendidikan yang layak untuk setiap warga negara. Hal tersebut juga disadari oleh Indonesia. Selain karena pendidikan merupakan hak asasi, juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sebuah negara. Guna menyikapi urgensi ini, Indonesia juga tidak bisa dianggap main-main. Terbukti, ratusan ribu institusi pendidikan dasar di berbagai tingkatan tersebar di berbagai wilayah di negara ini.

Kualitas pendidikan tinggi suatu negara merupakan aset nasional, hal ini disebabkan pendidikan tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan menciptakan aset baru bagi negara. Pendidikan tinggi menjadi prioritas utama di banyak negara, terutama Indonesia. Meskipun sistem pendidikan Indonesia berkembang secara pesat, namun dari segi kualitas pendidikan tinggi Indonesia masih jauh tertinggal. Oleh karena itu, Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan tinggi guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam kompetisi global.

Perguruan tinggi yang berkualitas tentunya juga akan menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas pula. Keberhasilan Perguruan Tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh peran mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon lulusan Perguruan Tinggi yang berkualitas diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi agar mampu memasuki dan menciptakan lapangan kerja. Bila Pendidikan tinggi tidak berkualitas maka modal manusia yang dihasilkan tidak kompetitif karena tidak kompeten. Sementara bila pendidikan tinggi tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan pembangunan maka kesenjangan antara *supply* dan *demand* akan semakin lebar. Riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi haruslah dalam rangka membangun kemandirian bangsa dan menguatkan pembangunan ke depan yang semakin bergantung pada *knowledge & inovasi*. sebelumnya dikarenakan proses pemutakhiran data dan peningkatan kualitas perguruan tinggi. Tujuannya adalah pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan siap menghadapi tantangan dalam dunia industri.

Pendidikan memegang peranan penting sebagai penentu kualitas sumber daya manusia. Hal ini berkaitan dengan penggunaan indikator pendidikan dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Laporan IPM juga dirilis setiap tahunnya secara global oleh United Nation Development Programme (UNDP). Konsep yang digunakan masih sama dengan mempertimbangkan tiga aspek yaitu usia, pendidikan dan ekonomi. Hanya saja pendekatan kalkulasinya saja yang berbeda. Hasilnya untuk tahun 2020 Indonesia menduduki peringkat ke 107 dari 189 negara yang dianalisis oleh UNDP. Indonesia berada di peringkat tengah. Dibandingkan dengan negara Belarus, IPM negara Belarus berada di urutan ke-53 dari 189 negara sedangkan IPM negara Indonesia berada di peringkat ke-107 dari 189 negara. Data di atas diambil dari data PBB yang memuat tentang Indeks Pembangunan Manusia. Manfaat IPM bagi suatu negara merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia di suatu negara.

C. Potret Pendidikan Tinggi di Belarus

Sistem pendidikan di Belarus mencakup lembaga pendidikan penelitian, dan pemerintahan yang menggunakan standar an aturan resmi terpadu dalam proses pengajaran, manajemen, penilaian, dan penelitian. Pendidikan Tinggi di Belarus disediakan oleh lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi oleh negeri dan swasta. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah umum, sekitar 55% lulusan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi, sekitar 25% melanjutkan ke sekolah menengah khusus (profesional) dan sekitar 17% melanjutkan ke sekolah kejuruan teknik. Porsi capaian pendidikan tinggi terus meningkat, dari 55,8% pada 2017 menjadi 58,3% pada 2018. Belarus telah berhasil meningkatkan sistem Pendidikan tingginya, meskipun bantuan dan kerjasama internasional hanya terbatas. Pembuat keputusan Pendidikan tinggi telah menerapkan perpaduan kontinuitas dan perubahan, mempertahankan karakteristik sistem sambil memodernisasi dengan melengkapi penyedia pelatihan dengan teknologi dan mesin baru, melatih kembali guru, dan memperbarui kurikulum dan standar nasional. menjalin kemitraan dengan negara

Kerjasama Bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dan Belarus dalam Bidang Pendidikan Tinggi ini baru pertama kali kedua negara ini dilaksanakan dan sepakati karena kerjasama ini merupakan tindak lanjut dari kerjasama berbagai bidang yang mereka laksanakan bersama. Selain itu juga, kerjasama antar kedua negara ini dilakukan karena ada didalamnya ada kepentingan dua belah pihak. Dimana, Indonesia dan Belarus sama-sama ingin saling memperkenalkan Negaranya melalui Kerjasama di Bidang Pendidikan Tinggi. Belarus menempati peringkat ke-53 pada indeks pembangunan manusia global, menurut Laporan Pembangunan Manusia UNDP 2020, Indeks pembangunan manusia Belarusia adalah 0,823 pada 2019. Negara ini menempati peringkat ke-53 dari 189 negara, turun tiga tingkat dibandingkan tahun 2018 (peringkat ke-50) tetapi tetap berada dalam kelompok 66 negara dengan pembangunan manusia yang sangat tinggi. Belarus mempertahankan posisi tinggi dalam pendidikan. Meskipun ekspektasi tahun sekolah menyusut dari 15,6 pada 2018 menjadi 15,4 pada 2019, negara ini setara dengan negara dengan pembangunan manusia yang sangat tinggi seperti Liechtenstein (14,9), Jepang (15,2), dan Prancis (15,6). Kemajuan dalam meningkatkan harapan hidup saat lahir sama dengan Rusia dan Kazakhstan. Indikator ini meningkat 0,2-0,3 tahun setiap tahun.

Universitas Negeri Belarusia adalah lembaga pendidikan tinggi terkemuka dari sistem pendidikan nasional Republik Belarus. Menurut lembaga pemeringkat internasional paling terkemuka, Universitas Negeri Belarusia termasuk dalam 3% teratas dari universitas terbaik dunia. Belarus memiliki sistem pendidikan yang dianggap baik, termasuk Universitas dan lembaga pendidikan lanjutan yang menarik banyak pelajar-pelajar asing. Sistem pendidikan Belarus menggabungkan struktur diwarisi dari Uni Soviet dengan konten baru yang dikembangkan sebagai sebuah negara merdeka.

D. Implementasi Kerjasama Bilateral Indonesia dan Belarus dalam Bidang Pendidikan Tinggi

Menurut konsep Kerjasama Bilateral, kerjasama terjadi karena adanya hubungan bilateral dalam kedua negara seperti Indonesia dan Belarus. Alasan utama Indonesia dan Belarus saling bantu membantu untuk bekerjasama dalam mempererat persahabatan, menciptakan perdamaian dunia, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, dan lain sebagainya. Dalam pertemuan dan kunjungan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Belarus, di kemukakan bahwa Perjanjian Kerjasama Pendidikan Tinggi Indonesia dan Belarus merupakan tindak lanjut pertemuan Komisi Bersama Indonesia Belarus dalam bidang Perdagangan, Ekonomi, Kerjasama Iptek di Jakarta, 17 oktober 2017.

1. Kerjasama langsung antar Universitas Indonesia dan Belarus

a. Universitas Tidar Magelang dan Belarus State Agricultural Academy

Universitas Tidar (Untidar) Magelang, berupaya terus memperkuat jaringan kemitraan di kancah internasional melalui kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dari luar negeri. Kali ini Untidar Fakultas Pertanian menjalin kerja sama dengan Belarussian State Agricultural Academy (BSAA), Gorki, Belarus. Pada tahun 2021 telah terjalin kerjasama Universitas Tidar Fakultas Pertanian dengan Belarussian State Agricultural Academy (BSAA) dalam meningkatkan pendidikan kedua perguruan tinggi. Dengan reputasi dan kualitas yang dimiliki oleh Belarussian State Agricultural Academy sebagai salah satu universitas unggulan di Eropa pada sektor agro industri dapat membantu Fakultas pertanian Untidar untuk Go international, mengembangkan kapasitas dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.

Universitas Tidar (Untidar) Magelang, Indonesia, terus berupaya meningkatkan kontribusi terhadap pendidikan tinggi dan penelitian melalui kolaborasi internasional dengan menyelenggarakan kegiatan seminar internasional bertajuk “*Sustainable Agriculture in Indonesia and Belarus*” bekerja sama dengan Belarussian State Agricultural Academy (BSAA), Gorki, Belarus, yang dilaksanakan pada 23 Maret 2022 secara daring. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding*) oleh Rektor kedua universitas pada awal tahun ini. Seminar Internasional ini diikuti oleh civitas akademika kedua universitas termasuk dosen, mahasiswa, dan peneliti. Turut hadir memberikan sambutan pada seminar ini Duta Besar RI untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus, Jose Tavares, yang menyambut baik dilaksanakannya seminar sebagai wujud nyata tindak lanjut perjanjian kerja sama di bidang pendidikan tinggi khusus jurusan pertanian antar kedua universitas. Tindak lanjut kerja sama kedua universitas ini dituangkan dalam *Plan of Action* yang disusun bersama untuk memberikan hasil nyata kerja sama akademik dan penelitian.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan nota kesepahaman beberapa waktu yang lalu dilaksanakan dimana Kerjasama ini merupakan kerjasama dalam bidang pendidikan tinggi yang berfokus pada program Pertanian Untidar dan Akademi Pertanian Belarusia. Pemerintah Indonesia melalui KBRI memilih Untidar Fakultas pertanian melakukan kerjasama dengan Akademi Pertanian Belarusia karena, Untidar ingin menjalin mitra dengan Akademi Pertanian Belarus dengan alasan Akademi Pertanian Belarus merupakan Lembaga pendidikan yang terverifikasi terbesar di bidang Pertanian di Negara Eropa.

Beberapa program pelaksanaannya yang akan dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan seminar atau simposium bersama, Seminar ini telah terlaksana pada tanggal 23 Maret 2022 antar Fakultas Pertanian Untidar dan Belarussian State Academy Agricultur secara daring.
2. Pengembangan program double degree, program ini belum terlaksana atau belum terealisasi.
3. Pertukaran mahasiswa serta tenaga pengajar, program ini juga belum terlaksana dan terealisasi.
4. Pelaksanaan penelitian dan kegiatan ilmiah bersama, bahkan program ini juga belum terlaksana.
5. Pertukaran bahan teknis serta publikasi jurnal ilmiah, program ini juga belum terlaksana.

b. Universitas UPN Veteran dengan MSLU Belarus

Selain kerjasama bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dan Belarus dalam bidang pendidikan tinggi melalui Pemerintah KBRI bukan hanya saja kerjasama antar Universitas Tidar dan BSAA bahkan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta juga menandatangani kerja sama dengan Minsk State Linguistic University (MSLU) di Minsk Republik Belarus. Kerjasama ini dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti Implementasi kerjasama dalam bidang kebudayaan, pendidikan, dan people-to- people contact antara Indonesia dan Belarus.

Kerjasama Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran dengan Minsk State Language University (MSLU) Belarus yang akan dilakukan antaranya adalah Kerja sama dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program yang akan dilaksanakan oleh kedua universitas. Program- program tersebut yang akan dikembangkan, di antaranya adalah:

1. Pertukaran mahasiswa dan dosen serta pengembangan dan promosi bahasa kedua Negara,
2. Memfasilitasi pendirian Pusat Bahasa dan Budaya Indonesia (Indonesian Language and Culture Center
3. engajaran Bahasa Indonesia dan penyelenggaraan kegiatan Budaya Indonesia di MSLU,
4. Serta fasilitasi pengajaran Bahasa Rusia atau bahasa asing lainnya dan pertukaran budaya Belarus kepada mahasiswa UPN Veteran (Universitas Pembangunan Nasional.

Meskipun demikian dari beberapa poin program sepenuhnya belum terlaksana dan kedua Universitas ini baru menyepakati Kesepakatan dua universitas diresmikan melalui penandatanganan perjanjian kerjasama (cooperation agreement).

c. Pertukaran pelajar dalam bidang teknologi di Pendidikan Tinggi

Dalam kerjasama bilateral Indonesia dan Belarus, kedua negara inimenyepakati beberapa pelaksanaan kerjasama di bidang pendidikan tinggi salahsatunya adalah pertukaran pelajar dalam bidang teknologi di pendidikan tinggi. Selain itu, Direktur Prodi HI juga menginisiasi Business Technological BootCamp ke Belarusia. Dalam kegiatan tersebut, beberapa mahasiswa ITS akan menerima pembelajaran secara daring dari para dosen di Belarusia selama satu bulan. Sedangkan mahasiswa Belarusia berkesempatan untuk diajar oleh dosen Indonesia. Ketika mahasiswa Belarusia ini tiba di Indonesia, bersama mahasiswanya mereka diarahkan untuk belajar langsung di industri Belarusia di Indonesia.

Melalui implementasi di atas kita bisa melihat bahwa bagaimana Kerjasama Bilateral menjadi salah satu konsep dalam kerjasama bilateral yang telah Indonesia jalani bersama dengan Belarus dan program-program yang dihadirkan bisa menjawab dan menyelesaikan masalah pendidikan yang dialami sebuah negara. Hal tersebut, membuktikan pendidikan tinggi ini berlandaskan konsep kerjasama bilateral. Dimana, kedua negara bekerjasama untuk memenuhi kepentingan bersama dan mencapai tujuan bersama. Dari analisis dan pembahasan diatas bahwa, Implementasi Kerjasama bilateral yang disepakati oleh Indonesia dan Belarus dalam Pendidikan Tinggi telah dilaksanakan dengan beberapa indikator Implementasi yang sudah peneliti jelaskan diatas. Kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Belarus dilakakukan dengan tujuan untuk membuka kesempatan bagi generasi muda Indonesia-Belarus untuk mendapatkan pengalaman global dalam menempuh pendidikan, pelatihan, maupun melaksanakan kerja sama di Indonesia dan Belarus.

Kesimpulan

Saat ini, dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi tidak terlepas dari globalisasi yang saat ini menyebar keseluruh dunia. Salah satunya adalah Indonesia. Saat ini pendidikan di Indonesia yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh perkembangan arus globalisasi, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Untuk menghadapi arus globalisasi maka kebijakan pendidikan nasional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik akademik maupun non- akademik serta memperbaiki manajemen pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah jembatan bagi masyarakat untuk siap menghadapi tantangan globalisasi. Jika dibandingkan dengan pendidikan tinggi di beberapa negara lainnya, Indonesia masih tertinggal jauh. Salah satu faktor yang menyebabkan tertinggalnya pendidikan Indonesia yaitu kemampuan daya saing Indonesia yang masih jauh dari ideal, hal ini dibuktikan dengan kurangnya tenaga ahli Indonesia di tingkat global.

Hal ini sesuai dengan misi utama pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan pembangunan bangsa. Untuk memperbaiki kualitas dan mengejar ketertinggalan Indonesia di bidang pendidikan tinggi, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya. Salah satunya dengan melakukan kerjasama bilateral dengan Belarus.

Kualitas pendidikan tinggi suatu negara merupakan aset nasional, hal ini disebabkan pendidikan tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan menciptakan aset baru bagi negara. Pendidikan tinggi menjadi prioritas utama di banyak negara, terutama Indonesia. Meskipun sistem pendidikan Indonesia berkembang secara pesat, namun dari segi kualitas pendidikan tinggi Indonesia masih jauh tertinggal. Oleh karena itu, Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan tinggi guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam kompetisi global.

Daftar Pustaka

- Anatolij, Maryia, Dzmitry. Pengembangan pendidikan tinggi di Belarus Modern. Jurnal (2016)
- Asni Ovier, 17 November 2018. “RI-Belarusia Tingkatkan Kerjasama Ristek dan Dikti”. <https://www.beritasatu.com/news/522857/ri-belarusia-tingkatkan-kerja-sama-ristek-dan-dikti>
- Belarus, “Higher Education in Belarus”. <https://www-belarus-by-translate.google.com/en/about-belarus/education/studyinbelarus>
- BELTA, 20 Desember 2019. “Higher Education in Belarus”. <https://eng.belta.by/infographica/view/higher-education-in-belarus-5394> Kemdikbud, “UPN Veteran Yogyakarta dan Universitas di Belarus Sepakatdirikan Pusat Bahasa dan Budaya”.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Educational Statistic in Brief 2015-2016”, Diakses pada tanggal 28 April 2018 pukul 22.30 WIB, tersedia di: http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_AA46E7FA-90A3-46D9-BDE6-CA6111248E94_.pdf
- Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi, “Grafik Jumlah Perguruan Tinggi”, Diakses pada 28 April 2018 pukul 22.38 WIB, Tersedia di: <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/homegraphpt>
- Kemendikbud. Untidar Magelang dan Belarusian State Agricultural Academy Terus Dorong Kerja Sama Bidang Riset. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/03/untidar-magelang-dan-belarusian-state-agricultural-academy-terus-dorong-kerja-sama-bidang-ristek>
- Kementrian Pendidikan Republik Belarus, Pendidikan Tinggi di Belarus. Buku, 2017 Kompas, *Indonesia dan Belarus Kerjasama persiapkan Generasi Milenial*, tersedia di: <https://edukasi.kompas.com/read/2018/11/15/18563881/indonesia-dan-belarus-kerja-sama-persiapkan-generasi-milenial?page=all#page2>
- Laporan Kinerja (Lkj) KBRI MOSKOW TAHUN 2021, tersedia di: <https://www.kemenlu.go.id>
- Pengertian Pendidikan Tinggi, Tesis Pendidikan. Tersedia di: <http://tesispendidikan.com/pengertian-pendidikan-tinggi-menurut-para-ahli/> diakses pada 16 April 2014
- Sewang, A. (2015). Manajemen Pendidikan. Wineka Medika.